

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### **1.1 Latar Belakang**

Pada pelaksanaan sebuah proyek konstruksi diperlukan perencanaan anggaran biaya yang baik. Dalam proses perencanaan proyek konstruksi ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, antara lain pemilihan material yang sesuai dengan mutu yang diinginkan. Dalam perencanaan proyek konstruksi dibutuhkan juga pengendalian biaya agar biaya yang dikeluarkan untuk pelaksanaan proyek sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Di dalam dunia teknik sipil khususnya Manajemen Konstruksi, terdapat suatu metode yang dapat digunakan untuk mengefektifkan biaya pelaksanaan. Ilmu tersebut adalah ilmu rekayasa nilai atau *value engineering*. *Value engineering* adalah suatu metode evaluasi yang menganalisis teknik dan nilai dari suatu proyek atau produk yang melibatkan pemilik, perencana dan para ahli yang berpengalaman di bidangnya masing-masing dengan pendekatan sistematis dan kreatif yang bertujuan untuk menghasilkan mutu dan biaya serendah-rendahnya, yaitu dengan batasan fungsional dan tahapan rencana tugas yang dapat mengidentifikasi dan menghilangkan biaya-biaya dan usaha-usaha yang tidak diperlukan atau tidak mendukung (Donomartono, 1999).

Ilmu rekayasa nilai atau *value engineering* dapat menjadi solusi apabila kita menginginkan sebuah proyek yang dilaksanakan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan seperti pengurangan biaya – biaya yang tidak diperlukan. Maka dari itu penghematan biaya pada saat memilih desain dan material dilakukan pada saat merencanakan sebuah proyek konstruksi agar menghindari pemborosan yang dapat merugikan.

Analisis menggunakan ilmu rekayasa nilai atau *value engineering* dapat memberikan alternatif pada komponen – komponen proyek yang dianalisa, agar proyek yang dilaksanakan memiliki biaya yang lebih rendah dari biaya yang telah direncanakan akan tetapi tidak mengesampingkan fungsi dan mutu pekerjaannya. Penggunaan *value engineering* harus memiliki objek yang akan dianalisa, objek tersebut berupa sampel yang diambil dari Proyek Pembangunan Kantor DPRD Kota Palangka Raya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, permasalahan yang akan diteliti pada penelitian ini adalah:

1. Apa saja alternatif desain yang efisien tanpa mengesampingkan fungsi dan mutu serta dapat menghemat biaya konstruksi?
2. Berapa besar biaya pembangunan yang dapat dihemat dengan penggunaan *value engineering* pada Proyek Pembangunan Kantor DPRD Kota Palangka Raya

### **1.3 Keaslian Tugas Akhir**

Menurut pengamatan yang dilakukan penulis, penelitian tentang penerapan *value engineering* pada proyek konstruksi pernah dilakukan. Namun, penulis tidak menemukan penelitian penerapan *value engineering* pada proyek pembangunan yang telah disampaikan dalam batasan masalah. Maka dari itu penulis melakukan penelitian dengan judul: **“Penerapan *Value Engineering* Pada Proyek Pembangunan Kantor DPRD Kota Palangka Raya”**.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan penulis bertujuan untuk mendapatkan alternatif desain yang efisien tanpa mengesampingkan fungsi dan mutu pekerjaan serta menghemat biaya pembangunan dan menganalisis besarnya biaya konstruksi yang dapat dihemat dengan menggunakan *value engineering* pada Proyek Pembangunan Kantor DPRD Kota Palangka Raya.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Mendapatkan alternatif desain yang efisien tanpa mengesampingkan fungsi dan mutu pekerjaan.
2. Memberikan referensi kepada penulis, pembaca, konsultan, kontraktor dalam menghemat biaya pembangunan dengan menerapkan teknik *value engineering*.